



Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Kemampuan Menyusun *Recount Text* Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan

Lalang Eka Supriatna
SMK Negeri 1 Cibeber

Alamat: Jln. Cikotok-Cimaja km 0 Kec. Cibeber, Kabupaten Lebak, Indonesia

Korespondensi penulis: bolang2213@gmail.com

Abstract. *English lessons are very important for students, but most vocational students think that these subjects, especially in Compiling Recount Text material, are boring and very difficult. The purpose of this research is to improve student learning outcomes in compiling recount text using serial picture media. This research is a class action research with a total of 32 students in class X Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Cibeber, Lebak Regency, for the 2020/2021 academic year, all of whom are male. Based on the analysis in each cycle, it shows that the use of serial picture media can improve student learning outcomes in recount text material. This can be seen from the increase in the average student score and the large increase in the percentage of students who achieve the KKM score in each cycle.*

Keywords: *classroom action research, learning English, media picture series, student learning outcomes*

Abstrak. Pelajaran bahasa Inggris sangat penting bagi siswa, tetapi sebagian besar siswa SMK beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut, khususnya pada materi Menyusun *Recount Text*, bersifat membosankan dan sangat sulit. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyusun *recount text* dengan menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Cibeber Kabupaten Lebak Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 32 orang yang semuanya laki-laki. Berdasarkan analisis pada setiap siklus, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *recount text*. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dan besar kenaikan persentase siswa yang mencapai nilai KKM dalam setiap siklusnya.

Kata kunci: hasil belajar siswa, media gambar berseri, pembelajaran Bahasa Inggris, penelitian tindakan kelas

LATAR BELAKANG

Salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK/MAK) adalah mata pelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di SMK/MAK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulis (Hersulastuti, Setiyadi & Riyadi, 2019), menumbuhkan kesadaran bahwa bahasa Inggris menjadi alat utama belajar (Hanafi, 2019), dan mengembangkan pemahaman keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya (Abusyairi, 2013). Kemampuan tersebut meliputi mendengarkan atau *listening*, berbicara atau *speaking*, membaca atau *reading*, dan menulis atau *writing* (Swabudanta, 2019). Dengan demikian siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Pelajaran bahasa Inggris sangat penting bagi siswa, tetapi sebagian besar siswa SMK beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut, khususnya pada materi Menyusun *Recount Text*, bersifat membosankan dan sangat sulit (Hastenti, 2020). Kondisi ini dapat dibaca dari prestasi belajar siswa dalam penilaian harian yang telah dilakukan pada siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Cibeber di mana rata-rata hasil penilaian hariannya berada pada skor rata-rata 56 dan masih berada di bawah ketuntasan belajar minimal 70.

Selain prestasi belajar yang kurang, ternyata aktivitas belajar siswa juga sangat rendah ketika menerima pelajaran bahasa Inggris (Yusuf, 2019). Siswa cenderung bersikap pasif dan menunggu instruksi dari guru. Minat siswa juga cukup rendah dalam belajar yang ditandai dengan kurang berminatnya siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kurangnya guru dalam menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik minat siswa (Rohimat, 2021). Guru cenderung untuk mengajar dengan metode ceramah yang membosankan sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang berkembang. Berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia belum diterapkan dan digali secara optimal sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris semakin lemah.

Problematika pembelajaran bahasa Inggris yang terjadi di kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Cibeber yaitu siswa masih terlihat kurang termotivasi, rendah dalam aktivitas, serta kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu penting dan harus ada semacam solusi yang sekiranya dapat memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga tidak berlarut-larut yang akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan oleh guru

untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media gambar berseri (Setiawan, 2017). Media gambar berseri bisa menjadi sarana untuk menarik aktivitas siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wibowo, Sutani & Fitrianingrum, 2020).

Dalam penggunaan media gambar berseri diperlukan pendekatan, model, metode, dan teknik yang tepat untuk mencapai ketuntasan belajar minimal kompetensi dasar yang diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyusun *recount text* dengan menggunakan media gambar berseri. Materi menyusun *recount text* ini merupakan salah satu materi pembelajaran Bahasa Inggris di SMK kelas X Teknik Pemesinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial (Mulyatiningsih, 2014). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana tiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis, McTaggart & Nixon, 2014). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 1 Cibeber Kabupaten Lebak berjumlah 32 orang yang semuanya laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 mulai Agustus sampai dengan Nopember 2020.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal perintah untuk menulis teks *recount* terkait peristiwa bersejarah. Tes dilakukan secara individu yang fungsinya untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa setelah mempelajari materi menulis teks *recount* dengan menggunakan media gambar berseri. Rubrik penilaian menulis teks *recount* terkait peristiwa bersejarah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Menulis Teks *Recount* Terkait Peristiwa Bersejarah

No.	Nama siswa	Aspek penilaian				Nilai = jumlah score X 10
		Idea/ content	Schematic &structure	linguistic features	Punctuationand Grammar	
1.						
2.						
3.						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X Teknik Pemesinan masih dirasa kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat di antaranya dari nilai ulangan harian pada materi pokok sebelum dilaksanakannya penelitian. Jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar baru 7,90 % dari 32 siswa dengan rata-rata nilai ulangan hariannya sebesar 33,43.

Perencanaan tindakan untuk siklus I berupa pembelajaran dengan menggunakan Media gambar berseri. Pertama, melakukan diskusi dengan observan dalam penyusunan rencana pembelajaran. Kedua, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Ketiga, menyusun lembar kerja kelompok yang akan ditugaskan kepada setiap kelompok untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya yang lain. Keempat, menyiapkan susunan nomor yang akan di panggil untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Kelima, menyiapkan lembar evaluasi.

Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan media gambar berseri. Tindakan dilakukan berseri untuk meningkatkan pengetahuan menulis teks *recount* terkait peristiwa bersejarah. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Inggris di kelas X Teknik Pemesinan.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan dapat dideskripsikan bahwa pada pertemuan pertama dalam siklus I hasil belajar siswa belum berhasil. Hal ini terlihat pada hasil evaluasi setiap individu masih di bawah KKM. Selain itu, tidak semua siswa saling berdiskusi, masih ada beberapa siswa yang terlihat masih kebingungan dan sibuk dengan kepentingannya sendiri. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa belajar dengan proses bekerja kelompok, dan guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa untuk berdiskusi. Namun pada saat pertemuan kedua, siswa sudah mulai aktif dalam dalam proses pembelajarannya.

Setelah diketahui hasil dari penelitian pada siklus I, apabila dibandingkan dengan tahap pra tindakan, data hasil siklus tersebut memang ada sedikit perubahan, walaupun peningkatan persentasenya tidak terlalu signifikan. Namun demikian ada beberapa hal yang harus dibenahi dan diperbaiki kekurangannya supaya bertujuan untuk memantapkan hasil penelitian, yaitu guru harus bisa mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, maka untuk itu guru harus memberikan penekanan untuk mau bertanya

tentang kesulitannya. Sehubungan dengan hal ini maka peneliti dan observer sepakat akan mengadakan tindakan siklus II pada pembelajaran berikutnya.

Penyusunan RPP pada siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi tindakan I yaitu guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas supaya siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. RPP sebagai rancangan pembelajaran untuk tindakan II disusun dengan menggunakan media gambar berseri dengan tambahan media pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan kegiatan di RPP untuk catatan lapangan sebagai pedoman refleksi pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II berisi kegiatan pembelajaran dengan materi *recount text* suatu kejadian sesuai dengan RPP yang telah disusun. Berdasarkan hasil pengamatan, masih terlihat kekurangsiapan pada diri siswa. Masih ada di antara siswa yang hanya sekedar memperhatikan tanpa menyiapkan alat tulis untuk merangkum materi yang telah disampaikan. Akan tetapi, pada pertemuan berikutnya semua siswa siap untuk belajar dengan menggunakan media gambar berseri dengan ditambahkan penjelasan materi dari guru. Adapun hasil pembelajaran yang diteliti berupa hasil belajar siswa sudah adanya peningkatan dalam setiap siklusnya, walaupun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan.

Data mengenai hasil belajar Bahasa Inggris siswa diambil dengan menggunakan tes hasil belajar. Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa pada materi *recount text*. Data hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa

Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1740	2254	2492
Rata-rata	48,3	62,6	69,2
Ketuntasan Hasil Belajar	22, 2 %	41, 7 %	63, 9 %

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk materi *recount text* menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai tes pra tindakan (pra siklus) maupun hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus adalah sebesar 48,3; pada siklus I adalah sebesar 62,6; dan pada siklus II sebesar 69,2.

Apabila dilihat dari peningkatan persentase peningkatan jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal pada setiap siklusnya. Jumlah siswa yang sudah tuntas pada setiap siklus pada pra siklus hanya terdapat 22,20%; pada siklus I terdapat 41,70%; dan pada siklus II terdapat 63,90%. Peningkatan ini merupakan harapan sebelum diadakannya penelitian. Salah satu faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi belajar siswa. Minat dan motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik (Rohimat, 2021), termasuk media gambar berseri. Akan tetapi dilihat dari indikator pencapaian hasil belajar siswa peningkatan ini belum mencapai indikator yang diharapkan, yaitu sebesar 70% nilai siswa mencapai KKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pada setiap siklus, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *recount text*. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dan besar kenaikan persentase siswa yang mencapai nilai KKM dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri membawa dampak yang positif terhadap meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri cocok dan sesuai diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada pokok bahasan *recount text*.

DAFTAR REFERENSI

- Abusyairi, K. (2013). Pembelajaran bahasa dengan pendekatan budaya. *Dinamika Ilmu*, 13(2).
<https://doi.org/10.21093/di.v13i2.276>
- Hanafi, H. (2019). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 8(5), 358-366.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiftp/article/view/16260>
- Hastenti, W. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking dan Vocabulary (Studi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI) SMK Negeri 2 Lahat. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 68-77.
<https://doi.org/10.33369/diadik.v10i2.18267>
- Hersulastuti, H., Setiyadi, D. B. P., & Riyadi, I. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model dan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Creative Problem Based Learning untuk

- Sekolah Menengah Kejuruan. *In Prosiding University Research Colloquium* (pp. 107-113). <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/336>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). Introducing critical participatory action research. *The action research planner: Doing critical participatory action research*, 1-31. https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2_1
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rohimat, S. (2021). Pemanfaatan Laboratorium Maya dalam Pembelajaran Kompetensi Keterampilan Kimia pada Materi Sifat Koligatif Larutan. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.24127/jgi.v1i1.625>
- Rohimat, S. (2021). Pemanfaatan Slide Master Power Point untuk Pembelajaran Kimia pada Materi Penerapan Laju Reaksi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.286>
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i1.867>
- Swabudanta, I. W. O. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Bahasa Inggris. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 333-340. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19281>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57. <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v1i1.3457>
- Yusuf, M. (2019). Efektifitas Media Komputer Dengan Perangkat Lunak Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Pronoun Pada Peserta Didik Kelas X Teknik Surveying Di Smk Negeri 3 Gorontalo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 1(1), 10-18. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i1.5>